

## **BAB. 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara agraris dengan hasil pertanian yang melimpah, seperti sayuran, tanaman obat dan buah-buahan. Bidang pertanian memegang perananan penting dalam perekonomian khususnya di Indonesia, dimana bidang pertanian merupakan salah satu pemeran utama dalam perumusan strategi pembangunan dan pembangunan nasional. Bidang pertanian memiliki kontribusi yang tinggi terhadap sektor industri, dimana pengolahan hasil pertanian dari hulu ke hilir akan membantu mendorong sektor industri semakin terkemuka, sektor industri yang dimaksud kali ini adalah sektor industri pengolahan hasil pertanian.

Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki produksi buah naga, komoditas yang banyak dikembangkan di Kabupaten Banyuwangi salah satunya yaitu buah naga merah. Berdasarkan Data Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020, diketahui bahwa luas lahan buah naga di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 seluas 4.787,2 Ha dan produksi sebanyak 125.903,36 Kw/Ha. Dari data tersebut juga terlihat bahwa produktivitas buah naga terus meningkat dari tahun ke tahun dalam lima tahun terakhir. Hal ini tentu juga harus diimbangi dengan nilai tambah yang dihasilkan oleh pengusaha pengolah buah naga.

Keberlimpahan buah naga selama ini masih belum dapat diolah secara baik dan memberikan hasil yang optimal, hanya buah naga segar yang diperjual belikan ke konsumen tanpa dilakukan pengolahan atau aktivitas tambahan. Sehingga, buah naga yang sudah layu dan tidak diminati oleh konsumen dijadikan sebagai pakan ternak. Hal tersebut merupakan salah satu dampak karena belum adanya rantai nilai (*value chain*) yang dapat memberikan keberuntungan kepada pelaku usaha. Dengan adanya situasi tersebut masyarakat Banyuwangi khususnya Kecamatan Pesanggaran membuat suatu terobosan ide baru dengan mengolah buah naga supaya memiliki nilai jual yang lebih.

UMKM Center menjadi salah satu usaha industri pengolahan buah naga di Kecamatan Pesanggaran. UMKM Center merupakan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah milik Ibu Agustin yang telah berdiri sejak tahun 2015. Ibu Agustin berinovasi untuk mengolah buah naga karena keberlimpahan hasil panen buah naga dan masih sedikitnya peminat buah naga. Oleh karena itu Ibu Agustin mengolah buah naga menjadi beragam olahan, dan mempekerjakan ibu rumah tangga sekitar wilayah UMKM Center sebagai pengolah buah naga. Usaha ini telah berkembang dan kini memiliki dua *outlet*, salah satunya yaitu di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Bahan baku yang digunakan oleh usaha Ibu Agustin ini memperoleh pasokan dari petani buah naga di Kecamatan Pesanggaran. Usaha ini memiliki beragam macam olahan dari buah naga antara lain yaitu dodol, ladrang, dan kue bagiak buah naga. Analisis rantai nilai disini memiliki peranan penting pada usaha yang dijalankan oleh UMKM Center untuk meningkatkan nilai tambah pada olahan buah naga.

Penelitian ini sangat penting untuk menganalisis aktivitas-aktivitas yang menghasilkan nilai, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Nilai berawal dari bahan mentah sampai dengan penanganan produk hingga dijual kepada konsumen. Selain itu analisis rantai nilai dapat membantu UMKM Center untuk mengidentifikasi aktivitas dalam rantai nilai yang menghasilkan nilai dan keunggulan bersaing produk yang dihasilkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana rantai nilai dan proses produksi olahan buah naga pada UMKM Center?
2. Bagaimana penerimaan, biaya, dan pendapatan pada UMKM Center?
3. Bagaimana nilai tambah olahan buah naga pada UMKM Center?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dijelaskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa rantai nilai dan proses produksi olahan buah naga pada UMKM Center.
2. Untuk menganalisa penerimaan, biaya, dan pendapatan pada UMKM Center.
3. Untuk menganalisa nilai tambah olahan buah naga pada UMKM Center.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam mengambil keputusan dan pengembangan perusahaan.
2. Bagi mahasiswa  
Sebagai bahan informasi bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang rantai nilai olahan buah naga, dan dapat dijadikan sebagai acuan, khususnya bagi peneliti yang berminat untuk mendalami lebih lanjut tentang rantai nilai.
3. Bagi peneliti  
Dapat menambah wawasan peneliti mengenai analisis rantai nilai olahan buah naga.